

BAB IV

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 Dan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu)

Pada bagian ini dikemukakan laporan hasil penelitian tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui pendidikan anak usia dini, studi komparatif pada dua lembaga PAUD yaitu TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 dan PAUD Alam Sayang Ibu Berbasis Karakter di Kota Banjarmasin. Untuk mempermudah memahami dan mempelajari hasil-hasil penelitian penyajian pada bab ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Deskripsi data penelitian, (2) Paparan data penelitian, dan (3) Analisis lanjut. Agar lebih jelas, ketiga bagian yang dimaksud akan diuraikan satu persatu, sebagai berikut.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Singkat TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

Sejarah berdirinya TK Aisyiyah 43 tidak terlepas dari keberadaan Panti Asuhan Al-Ihsan yang didirikan 3 tahun lebih dulu dari bangunan TK Aisyiyah, tepatnya pada bulan Maret tahun 2002.

Bangunan TK Aisyiyah 43 berdiri di lahan milik Panti Asuhan Al-Ihsan dengan dana sumbangan dari seorang dermawan/donator tetap Panti Asuhan, pada saat itu beliau melihat keberadaan lahan/tanah yang begitu luas dimiliki Panti Asuhan, dan beliau menghendaki adanya lembaga pendidikan yang dikelola oleh Mengingat di lingkungan sekitar belum terdapat lembaga pendidikan anak usia

dini, maka beliau menyarankan lahan yang beliau sumbangkan sebagian dijadikan Taman Kanak-kanak.

Pada tahun 2003, mengawali tahun ajaran 2003-2004 TK Aisyiyah resmi diresmikan untuk selanjutnya melaksanakan operasional/tugas dan tanggungjawab pendidikan di masyarakat dengan siswa sebanyak 42 orang. Dalam kurun waktu 10 tahun sampai dengan tahun pelajaran 2013-2014 saat ini TK Aisyiyah 43 sudah mampu meluluskan siswa sebanyak 450 orang dan pada tahun pelajaran ini memiliki siswa sebanyak 101 siswa.

Selama perjalanannya TK Aisyiyah 43 yang beralamatkan di jalan Malkon Temon Rt 23, No 43 Kelurahan Surgi Mufti I Kecamatan Banjarmasin Utara selain Taman Kanak-kanak kini juga sudah memiliki lembaga pendidikan Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak sejak tahun 2007.

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 43

1) Visi

Taman Kanak-kanak Aisyiyah 43 ini mempunyai visi yaitu: “Terbentuknya kepribadian anak muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta memiliki kecakapan dalam segala bidang, cerdas, kreatif, dan menjadi teladan yang baik”.

2) Misi

Taman Kanak-kanak Aisyiyah 43 juga memiliki misi ke depan antara lain:

- 1) Mengembangkan kepribadian anak muslim yang sesuai dengan tuntunan dan tuntunan agama Islam dengan penanaman sifat-sifat terpuji/akhlakul karimah, 2) Mengembangkan potensi kecerdasan anak sesuai dengan usia/perkembangan

anak, 3) Memberikan bekal keterampilan, berupa pengenalan huruf abjad, angka, dan hijaiyah, 4) Penanaman kedisiplinan sedini mungkin dan 5) Penanaman sikap kemandirian. Sedangkan motto TK ini adalah: “Disiplin, Bertanggungjawab, dan Berakhlak Mulia Cermin Kepribadian Diri Kita”

3) Tujuan

Tujuan didirikannya TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 ini adalah mendidik dan membina generasi Islam yang taqwa dan beriman kepada Allah SWT serta memiliki akhlakul karimah.

c. Fasilitas Bermain TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

Fasilitas Bermain Fasilitas bermain di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 memiliki jenis yang beraneka ragam, hal ini disebabkan di TK ini menggunakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan sentra. Ada empat sentra yang sudah digunakan di TK ini, antara lain: 1) sentra balok, 2) sentra bahan alam, 3) sentra imtaq, dan 4) sentra persiapan.

Masing-masing sentra mempunyai alat bermain yang disesuaikan dengan sentranya. Sentra Balok mempunyai alat bermain berupa bermacam-macam jenis balok yang berbeda-beda. Ada balok berwarna-warni dan ada juga balok yang berwarna natural yang berbeda-beda baik dari segi bentuknya, ukurannya, dan namanya.

Sentra bahan alam beberapa alat bermain yang digunakan seperti cat air untuk melukis, pasir yang diberi warna, stempel dan baknya untuk mencap dan yang lainnya. Sedangkan sentra imtaq alat bermainnya berupa LKS (lembar kerja siswa) yang bercirikan tulisan huruf-huruf arab dan huruf-huruf hijaiyah dan yang

lainnya. Lain lagi dengan sentra persiapan yang alat bermainnya berupa bombox kecil, dadu-dadu kecil, kertas origami untuk melipat dan yang lainnya.

d. Struktur Penyelenggaraan TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 dalam penyelenggaraannya memiliki kepengurusan yang sudah dikelola dengan baik. Melalui beberapa kali rapat pengurus, maka terbentuklah kepengurusan pengelola TK Aisyiyah ini dengan susunan sebagai berikut:

Badan Penasehat	: H. Sopfwan Masykur
Ketua	: Dra. Nani Alwajidah, M. Pd.
Wakil Ketua	: Rabiatul
Sekretaris	: Hj. Aprina
Bendahara	: Hasratinnoor

Sedangkan untuk susunan organisasi pendidik di TK Aisyiyah juga sudah disusun berdasarkan kesepakatan pengelola dan dewan guru. Struktur pendidik TK Aisyiyah tersebut adalah:

Kepala TK	: Mariani, S. Ag
Wakil Kepala	: Nurul Jennah, A. Ma
Bendahara	: Zakiyah, S. Ag
Guru	: Nurul Jennah, A. Ma, Zakiyah, S.Ag, Siti Halimah, Harianto, Noorsupriati, Nurul Ahyati, S.Pd.I, Dian Setianingsih, Megawati.

**e. Ruang Belajar dan Keadaan Anak TK Aisyiyah Busthanul Athfal
43**

Keadaan sarana dan prasarana di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 sudah lengkap dan terawat dengan baik. Terbukti dengan ruangan untuk belajar sebanyak 4 buah yang digunakan untuk kegiatan belajar dan mengajar. Ruang yang lainnya berupa Perpustakaan 1 buah, ruang Serbaguna 1 buah dan ruang UKS 1 buah, selain itu Kamar mandi/wc sebanyak 2 buah. Selain itu TK Aisyiyah Bustanul Athfal juga memiliki sarana untuk melakukan ibadah yang berdekatan dengan gedung sekolah yaitu Mushalla Nurul Islam yang bisa digunakan oleh guru untuk mengajak anak TK melaksanakan ibadah sholat.

Sedangkan keadaan fasilitas di luar ruangan seperti halaman bermain juga tertata dengan baik yang di lengkapi dengan mainan di luar ruangan yaitu ayunan, jungkitan dan papan lungsuran.

Adapun jumlah siswa di TK Aisyiyah Busthanul Athfal berjumlah 100 orang yang terdiri dari anak kelompok A dan kelompok B dengan jumlah pendidik sebanyak 9 orang termasuk juga kepala TK. Guru di TK ini masing-masing mempunyai kualifikasi pendidikan dari tingkat SLTA sebanyak 6 orang, beberapa di antaranya sedang dalam proses perkuliahan di PGPAUD, dan yang sudah Sarjana/SI berjumlah 3 orang.

2. Gambaran Singkat PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang berada di bawah naungan TP. PKK Provinsi Kalimantan Selatan yang berdiri pada bulan Nopember tahun 2007. PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang berlokasi di jalan AS.

Musaffa Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin telah mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan pada tanggal 14 Nopember 2007.

Selain itu PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu telah berhasil mendapatkan akreditasi terbaik dengan nilai “A” dari Indonesia Heritage Foundation (IHF) dalam penerapan pendidikan karakter.

b. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

1) Visi

PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu mempunyai visi antara lain: Tempat sumber belajar anak usia dini berbasis karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, sosial dan spritual bernuansa alam.

2) Misi

PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu menerapkan misi yang mencakup: 1) Mewujudkan sistem pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistik, 2) Membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak.

3) Tujuan

Pendidikan Anak Usia Dini (Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain) di bawah binaan Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam memberikan pembelajaran, pembimbingan, dan pengasuhan selama berada di lingkungan taman bermain dalam rangka membangun dan menstimulasi potensi kecerdasan yang dimiliki anak melalui pembelajaran holistik berbasis karakter dengan 9 pilar karakter.

c. Fasilitas Bermain Di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Fasilitas bermain di PAUD Alam Berbasis karakter Sayang Ibu tidak jauh berbeda dengan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 43 yang beraneka ragam jenisnya, karena di PAUD ini juga menggunakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan sentra. Ada empat sentra yang sudah digunakan di PAUD Alam ini, antara lain: 1) sentra balok, 2) sentra bahan alam, 3) sentra peran besar, dan 4) sentra persiapan.

Masing-masing sentra mempunyai alat bermain yang disesuaikan dengan sentranya. Sentra Balok mempunyai alat bermain berupa bermacam-macam jenis balok yang berbeda-beda baik dari segi bentuknya, ukurannya, dan namanya. Sentra bahan alam lain lagi, beberapa alat bermain yang digunakan dari bahan yang bisa langsung habis seperti air, cat air, dan yang lainnya. Sedangkan sentra peran besar alat bermainnya berupa perabotan rumah tangga dalam ukuran mini seperti panci, kompor, mejic jar, gelas, piring, dan banyak lagi. Lain lagi dengan sentra persiapan yang alat bermainnya berupa manik-manik untuk meronce, fuzzle-fuzzle dengan berbagai tema, alat menggunting, dan yang lainnya.

d. Struktur Penyelenggara PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Dalam penyelenggaraannya PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki struktur penyelenggaraan yang baik, dengan dipimpin seorang kepala PAUD dan enam orang guru. Berikut struktur organisasi pendidik PAUD

Kepala PAUD	: Widyawati, A.Ma
Wakil Kepala	: Siti Sakdiah
Pendidik KB	: Nurul Hikmah, Hj Munirah

Pendidik Kelompok A : Sholwati Rahmi, M. Agus Safrian Nur

Pendidik Kelompok B : Rian Tiarni, Siti Sakdiah

e. Ruang Belajar dan Keadaan Anak PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini dalam keadaan baik dan sudah lengkap. Namun ada hal yang berbeda dengan keadaan PAUD pada umumnya yang kebanyakan tempat belajar selalu di dalam ruangan, sesuai dengan namanya di PAUD Alam ini sebaliknya tempat belajar anak kebanyakan berada di luar ruangan atau ruangan terbuka. Seperti di taman, kebun sekolah dan bawah pohon yang rindang dan lainnya yang mana lahan ini merupakan taman percontohan PKK di Banjarmasin yang digunakan menjadi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD.

Sarana dan prasarana yang ada berupa: 1) Ruang belajar di dalam ruangan ada dua buah yang digunakan buat kegiatan di sentra Balok, sentra Persiapan, dan sentra Bermain Peran, Perpustakaan 1 buah, Kamar mandi/wc ada 3 buah, 2) Sedangkan di luar Ruangan ada halaman sekolah yang di letakkan bermacam mainan di luar ruang seperti: tangga majemuk, ayunan, putaran, jungkitan dan yang lainnya. Selain itu juga tersedia kolam ikan, kebun sayuran sebagai sarana anak untuk belajar tentang tanaman dan binatang. Di luar ruangan ini juga digunakan untuk kegiatan sentra yaitu sentra Bahan Alam.

Sedangkan jumlah siswa di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu ini berjumlah 47 orang yang terdiri dari KB sebanyak 11 orang dan TK berjumlah 36 orang dengan jumlah guru dan kepala PAUD 7 orang. Di antara guru tersebut

sudah berkualifikasi pendidikan S1 sebanyak 3 orang, DII sebanyak 3 orang dan SMA sebanyak 1 orang.

B. Paparan Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 dan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

a. TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru di TK Aisyiyah menyusun dan membuat rencana pembelajaran pada hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran yang biasa disebut RKM (Rencana Kegiatan mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian), memuat materi yang akan disampaikan kepada peserta didik termasuk di dalamnya materi tentang karakter. Tujuannya agar dalam pelaksanaannya nanti bisa melaksanakan secara sistematis dan terpadu.

2) Pelaksanaan

a) Senin

Kegiatan dimulai dari sejak datang ke TK, anak-anak bersalaman dengan guru yang menyambut di depan pintu gerbang TK. Setiap anak yang datang anak di suruh membaca kartu kata yang ditunjukkan guru, kemudian anak menuju meja menulis yang sudah disiapkan di halaman TK dan menulis kata yang sudah disiapkan. Kegiatan seperti ini dilakukan setiap hari oleh anak-anak saat mereka datang ke TK.

(1) Upacara Bendera

Setiap hari senin diadakan upacara bendera yang dipimpin oleh guru yang bertugas. Anak-anak berbaris di kelompoknya masing-masing dengan didampingi oleh guru wali kelasnya. Di bagian depan ada beberapa anak yang ditugaskan menjadi petugas upacara bendera. Upacara berjalan dengan lancar karena waktu yang singkat sehingga anak bisa tertib dengan didampingi guru.

(2) Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah upacara bendera anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing dengan tertib, sepatu mereka letakkan di rak sepatu kemudian mereka duduk membentuk lingkaran di karpet, hal ini dilakukan mereka walaupun tidak ada guru yang mendampingi, menurut guru di TK Aisyiyah kegiatan ini sebelumnya sudah diberitahukan sehingga anak mengerti apa yang harus mereka lakukan walaupun tanpa didampingi guru lagi. Kemudian anak-anak dan guru membaca Asmaul Husna bersama-sama mengikuti bacaan yang sudah diperdengarkan melalui tipe recorder. Kemudian guru mengucapkan salam dan dijawab oleh anak-anak, lalu guru mengajak anak menceritakan kegiatan selama libur (hari minggu), lalu menanyakan urutan kegiatan anak-anak sebelum berangkat ke sekolah.

Guru dan anak-anak secara bersama-sama membaca surah Al-Fatihah, Al-Fiil dan Al-Quraisy lalu membaca doa harian. Setelah itu guru dan anak-anak mendiskusikan tema yang dibahas pada minggu ini yaitu tentang suasana di pedesaan, pesisir/pantai dan pegunungan. Guru memperlihatkan gambar dan anak-anak merespon dengan menceritakan pengalamannya tentang pedesaan.

(3) Sentra Bahan Alam

Selanjutnya guru mengajak anak mengikuti kegiatan berikutnya yaitu di sentra Bahan Alam. Di sentra Bahan Alam anak-anak bermain bersama pak Anto. Sebelum main pak Anto mengenalkan beberapa mainan yang akan dimainkan antara lain: mencap jari ke kertas, menempel dan menyusun korek api ke kertas, mewarnai gambar dengan menggunakan pasir warna dan melukis dengan kuas. Kemudian pak Anto mengingatkan tentang aturan bermain, lalu menjelaskan urutan kegiatan di sentra Bahan Alam. Setelah itu baru kemudian pak Anto mempersilahkan anak main dengan memilih 3 orang teman main. Anak-anak bebas menentukan mainan apa yang dimainkan lebih dulu. Mereka kelihatan sangat antusias dan kegiatan berjalan dengan lancar.

Selesai bermain anak-anak dan pak Anto membereskan mainan kemudian mereka duduk membentuk lingkaran dan menceritakan kegiatan bermain di sentra Bahan Alam bersama-sama.

(4) Kegiatan Makan dan Istirahat

Sebelum makan anak-anak mencuci tangan terlebih dulu, mereka bisa bergantian dan mau menunggu giliran saat mencuci tangan. Kemudian mereka menuju tempat makan lalu membaca doa mau makan bersama-sama dan masing-masing makan makanan yang sudah disiapkan. Selesai makan anak-anak membaca doa dengan pak Anto, selanjutnya mereka bermain bebas/istirahat.

(5) Kegiatan TPQ

Setelah istirahat anak-anak masuk kembali ke kelasnya dan mengikuti kegiatan Mengaji/TPQ. Kegiatan dimulai dengan membaca doa, menyanyikan

lagu-lagu bernuansa Islam seperti rukun iman, rukun islam, malaikat, 25 nabi, kemudian bersama-sama membaca doa senandung Al-Qu'ran.

Guru menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis anak-anak meniru tulisan tersebut sejumlah yang ditentukan ada juga anak yang mewarnai gambar di majalah, kemudian guru memanggil anak satu persatu mengaji bersama guru. Setelah semua anak-anak mengaji kemudian mereka duduk kembali berbentuk lingkaran, guru menutup kegiatan dan mereka membaca doa mau pulang.

b) Selasa

Sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak dan guru berbaris berbentuk lingkaran di halaman TK mereka menyanyi dan bergerak mengikuti irama lagu. Masing-masing kelompok diberi nama dengan nama buah, seperti belimbing, jeruk, mangga dan lain-lain. Setelah itu mereka berjalan menuju kelas, tapi sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak ditanya satu persatu bacaan kartu kata yang ditunjukkan guru.

(1) Kegiatan Belajar Mengajar

Hari ini kegiatan saat dalam kelas hampir sama dengan hari sebelumnya, yaitu membaca asmaul husna, dilanjutkan dengan diskusi tentang kegiatan anak sebelum ke TK dan tema. Dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek dan doa harian, kemudian anak-anak menuju sentra Balok.

(2) Sentra Balok

Di sentra Balok anak-anak bermain bersama bu Rita, dan sebelum bermain bu Rita mengajak anak mendiskusikan tema "Pesisir dan Pegunungan". Bu Rita memperlihatkan gambar di pesisir dan di pegunungan anak-anak duduk

menghadap guru dan memperhatikan gambar yang diperlihatkan bu Rita. Bu Rita juga menuliskan kosa kata yang berhubungan dengan tema di papan tulis. Selanjutnya bu Rita menerangkan mainan apa saja yang ada di sentra Balok, antara lain: membangun balok, menggambarkan bangunan yang sudah dibuat, mengerjakan lembaran kerja (LKS).

Baru setelah itu anak dipersilahkan bermain dan menentukan pilihan mainnya masing-masing. Anak-anak bermain sesuai dengan yang sudah direncanakan dan sudah disepakati bersama guru. Ada beberapa anak yang memainkan ketiga jenis mainan dan ada pula yang lebih sedikit.

Selesai bermain anak-anak merapikan kembali mainannya ke tempat semula dan kemudian duduk di karpet lalu bersama-sama menceritakan kegiatan bermain di sentra Balok. Setelah itu mereka dengan dipimpin bu Rita membaca Hamdallah dan membaca doa mau makan, selanjutnya menuju ruang makan dan makan bersama. Kegiatan berikutnya istirahat dan mengaji/TPQ kemudian pulang

c) Rabu

Kegiatan hari ini hampir sama dengan hari sebelumnya, seperti berbaris berbentuk lingkaran di halaman TK mereka menyanyi dan bergerak mengikuti irama lagu. Setelah itu mereka berjalan menuju kelas, tapi sebelum masuk ke dalam kelas anak-anak ditanya satu persatu bacaan kartu kata yang ditunjukkan guru.

(1) Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah masuk kelas anak-anak dan guru membaca asmaul husna, dilanjutkan dengan diskusi tentang kegiatan anak sebelum ke TK dan tema.

Kemudian membaca surah-surah pendek dan doa harian, Guru juga mengingatkan anak tentang hapalan tentang hadits lalu anak-anak menuju sentra Imtaq.

(2) Sentra Imtaq

Di sentra Imtaq anak-anak bermain bersama ibu Zakiyah. Kegiatan dimulai dengan anak-anak duduk menghadap ke papan tulis, dan guru menjelaskan tentang tema Pekerjaan yaitu tentang pedagang. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan anak di sentra Imtaq, yaitu ada 3 macam kegiatan: 1) mengurutkan gambar seri , 2) menentukan kumpulan benda yang sama dan tidak sama 3) mengurutkan gambar dari yang paling sedikit ke yang banyak

Setelah ibu Zakiyah menjelaskan kegiatan yang akan dimainkan, anak dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok berjumlah 4 orang. Kemudian setiap kelompok mendapatkan satu kegiatan, setelah selesai satu kegiatan anak berputar kepada kegiatan berikutnya sampai selesai ketiga kegiatan yang sudah disiapkan guru.

Setelah habis kegiatan anak-anak dan guru kemudian membereskan mainan dan duduk membentuk lingkaran lalu mereka membaca doa mau makan. Kemudian anak-anak menuju ke ruang makan untuk makan. Selanjutnya kegiatannya sama, yaitu istirahat, mengaji/TPQ dan pulang.

d) Kamis

Pada hari ini kegiatan dari datang sampai masuk ke dalam kelas hampir sama dengan hari sebelumnya, yang berbeda adalah kegiatan bermain di sentra, hari ini sentra yang anak-anak datangi adalah sentra Persiapan

(1) Sentra Persiapan

Di sentra Persiapan anak-anak bermain dengan ibu dan ibu . Kegiatan pertama hampir sama dengan sentra yang lainnya. Ibu lebih dulu menjelaskan tentang tema dan kegiatan yang akan dimainkan. Ada tiga kegiatan yang harus dilakukan, yaitu: 1) menulis kosa kata berawalan “pe”, 2) melipat kertas origami menjadi berbentuk topi petani, dan 3) membuat kumpulan benda yang sama dan tidak sama dengan menggunakan bombik kecil dan dadu dari bahan kayu.

Anak-anak memilih kegiatan yang sudah disiapkan dan semua kegiatan yang disiapkan dimainkan anak. Guru memotivasi anak dengan cara membimbing dan mengarahkan anak pada kegiatan yang disiapkan. Setelah semua kegiatan dimainkan anak, mereka diperbolehkan memainkan mainan yang lainnya. Selanjutnya kegiatan makan bersama dan mengaji//TPQ, kegiatannya sama dengan hari-hari sebelumnya setelah itu anak-anak pulang

e) Jum'at

Kegiatan hari jum'at berbeda dengan hari yang lainnya karena hari ini anak-anak tidak bermain di sentra. Setelah anak-anak datang, masuk kelas lalu baca ikrar, surah pendek dan doa-doa mereka berkumpul semua di mushala. Di mushala anak-anak mendengarkan pengarahan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Dimulai dengan bersama-sama membaca asmaul husna, lalu membaca surah-surah pendek, doa-doa harian, dilanjutkan dengan memperagakan gerakan sholat. Ada beberapa anak yang mau maju membaca surah, doa-doa, dan memperagakan gerakan sholat. Kegiatan ini diikuti oleh semua anak dari kelompok A dan kelompok B, tapi ada satu kelompok yang dijadwalkan melakukan kegiatan sholat dhuha di tempat yang berbeda. Setelah kegiatan ini selesai anak-anak bersiap-siap pulang.

f) Sabtu

Adapun kegiatan hari sabtu diisi dengan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, dan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sabtu. Kalau ada anak-anak yang mau merayakan ulang tahun di sekolah juga bisa dilakukan pada hari sabtu.

3) Penilaian/Evaluasi

Penilaian dilakukan setiap hari oleh guru, terutama saat anak bermain di sentra. Guru sentra setiap hari menilai kemampuan anak yang masuk ke sentranya, dan kemudian melaporkan hasil penilaian tersebut kepada guru kelompok anak masing-masing. Guru kelompok merekap semua nilai yang sudah dilaporkan oleh guru sentra termasuk juga dengan penilaian yang dilakukannya di kelompok. Kemudian guru kelompok menyimpulkan dari semua rekap nilai tersebut.

Penilaian di TK Aisyiyah mempunyai beberapa kategori penilaian, yaitu: berkembang sangat baik (BSB) ditulis dengan empat tanda bintang, berkembang sesuai harapan (BSH) ditulis dengan tiga tanda bintang, mulai berkembang (MB)

ditulis dengan dua tanda bintang, dan belum berkembang (BB) ditulis dengan satu tanda bintang.

Berkembang sangat baik (BSB) artinya kemampuan yang dicapai oleh anak sudah melebihi standar tingkat pencapaian, berkembang sesuai harapan (BSH) artinya kemampuan yang dicapai anak sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian, sedangkan mulai berkembang (MB), artinya kemampuan yang dicapai anak menuju standar tingkat pencapaian, dan belum berkembang (BB) artinya kemampuan anak masih belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian,

b. PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

1) Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Guru di Paud Alam menyusun dan membuat rencana pembelajaran pada juga hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran yang biasa disebut RKM (Rencana Kegiatan mingguan) atau juga RKH (Rencana Kegiatan Harian), memuat materi yang akan disampaikan kepada peserta didik termasuk di dalamnya materi tentang karakter. Tujuannya agar dalam pelaksanaannya nanti bisa melaksanakan secara sistematis dan terpadu.

2) Pelaksanaan

a) Senin

(1) Sircle Morning

Kegiatan pagi dimulai sejak anak datang ke PAUD, mereka langsung menemui guru dan bersalaman kemudian absen nama di papan absen yang sudah

disediakan, kemudian meletakkan tas dan selanjutnya mereka bermain bebas di halaman maupun di lingkungan sekitar PAUD.

Tidak lama kemudian salah seorang guru membunyikan peluit sebagai tanda anak-anak berkumpul, kemudian mereka membuat barisan berbentuk lingkaran lalu mereka sama-sama bernyanyi dan bergerak sesuai dengan lagu yang dinyanyikan. Setelah itu semua anak mengambil makanan ikan dan memberikannya pada ikan yang ada di kolam dekat dengan lingkungan PAUD.

Hal seperti ini dilakukan setiap hari oleh anak dan ini merupakan pembelajaran karakter yang sudah diprogramkan oleh guru agar supaya anak terbiasa melakukannya.

Selanjutnya anak-anak berbaris sesuai kelompoknya masing-masing dengan didampingi oleh guru kelompoknya dan guru memberitahukan jadwal sentra yang akan mereka masuki hari ini, dan anak-anak mengikuti guru sentra yang disebutkan bu guru.

(2) Pijakan Sebelum Main

Anak-anak dan bunda Rahmi bersama-sama duduk di karpet yang sudah disediakan dan ditempatkan di bawah pohon, lalu guru memberi salam dan anak-anak menjawab. Guru dan anak kemudian bersama-sama membaca istigfar, membaca ikrar, membaca surah-surah pendek, dan doa harian.

Bunda Rahmi menanyakan kegiatan anak saat libur hari sabtu dan minggu, kemudian anak satu persatu menceritakan kegiatan saat mereka liburan. Setelah itu anak-anak diminta menggambarkan kegiatan tersebut di kertas yang disebut dengan kegiatan jurnal pagi. Pada kegiatan ini anak bebas menggambarkan apa

saja yang mau digambarkan, sesuai dengan keinginan dan ide mereka masing-masing. Bagi yang sudah selesai menggambar guru menanyakan gambarannya dan guru menuliskan cerita tersebut, namun anak dimotivasi untuk bisa menuliskan sendiri terutama menulis nama anak masing-masing.

Selanjutnya guru dan anak mendiskusikan tentang karakter apa yang sekarang mereka pelajari. Guru memperlihatkan contoh gambar tentang karakter kepada anak. Minggu ini mereka membahas tentang karakter ke 8 yaitu “Baik dan Rendah Hati”.

Kegiatan berikutnya guru membawa anak ke sentra Balok yang bertempat di dalam ruangan kelas. Sebelum main Bunda Rahmi menjelaskan tema pembelajaran sekarang yaitu tentang Rekreasi ke Water Boom. Guru menjelaskan tentang kegiatan di water boom, ruangan-ruangannya, orang-orangnya dan lainnya. Guru mempersilahkan anak yang lebih dulu main untuk memilih alas untuk membangun balok, setelah semua memilih alas kemudian guru mengingatkan tentang aturan bermain di sentra balok.

(3) Pijakan Selama Main

Selama anak membangun balok guru mengamati dan memberikan motivasi kepada anak. Anak mengambil balok sesuai dengan idenya masing-masing dan membangun di atas alas masing-masing dengan tertib dan lancar. Setelah selesai membangun guru akan menanyakan bangunan apa yang sudah dibangun anak dan anak menceritakan nama bangunannya, kemudian guru mempersilahkan anak untuk menggambarannya di kertas. Guru

mendokumentasikan hasil kerja anak dengan memfoto bangunan yang sudah selesai dibangun.

(4) Pijakan Setelah Main

Selesai main anak merapikan kembali balok ke tempat semula sesuai dengan susunan semula. Kemudian anak dipersilahkan guru untuk duduk kembali dan menceritakan semua kegiatan main di sentra balok.

(5) Makan dan Istirahat

Selesai kegiatan di Sentra Balok anak-anak kembali ke kelompoknya menemui guru kelompoknya, lalu cuci tangan dan makan makanan yang dibawa dari rumah. Setelah makan anak-anak istirahat dengan cara bermain bebas di luar/ di lingkungan PAUD.

(6) Penutup

Setelah kegiatan istirahat anak-anak kembali lagi ke kelompok, kemudian guru mengevaluasi kegiatan selama satu hari, yaitu sejak mereka datang sampai mereka pulang. Dan guru juga memberitahukan kegiatan besok yang akan mereka lakukan. Setelah itu mereka berdoa mau pulang.

b) Selasa

(1) Sircle Morning

Kegiatannya hampir sama dengan hari sebelumnya, seperti bersalaman kemudian absen nama di papan absen yang sudah disediakan, kemudian meletakkan tas dan selanjutnya mereka bermain bebas di halaman maupun di lingkungan sekitar PAUD.

Perberbedaaannya pada lagu yang mereka nyanyikan saat mereka membuat barisan berbentuk lingkaran. Dan pada hari ini sentra yang akan mereka masuki adalah sentra Bahan Alam bersama ayah Agus dan anak-anak menuju sentra yang di sebutkan bu guru.

(2) Pijakan Sebelum Main

Kegiatan ini juga tidak jauh berbeda dengan hari sebelumnya, dimana anak-anak dan guru bersama-sama duduk di karpet yang ditempatkan di bawah pohon, kemudian membaca istigfar, membaca ikrar, membaca surah-surah pendek, dan doa harian. Dilanjutkan dengan jurnal pagi, setelah selesai ayah agus mengajak anak mendiskusikan tentang karakter “Baik dan Rendah Hati” dan tema “Rekreasi”.

Berikutnya guru membawa anak menuju ke sentra Bahan Alam, sebelum main ayah Agus menjelaskan tentang aturan bermain di sentra Bahan Alam. Sentra Bahan Alam juga ditempatkan di luar ruangan atau di halaman taman di lingkungan PAUD.

(3) Pijakan Selama Main

Berbeda dengan sentra balok, di sentra Bahan Alam anak bermain di luar ruangan dan mainan yang dimainkan kebanyakan berhubungan dengan air, seperti mengocok sabun, menggunakan spon cuci piring, menakar air, main pasir dan yang lainnya. Guru mengamati dan memberikan motivasi kepada anak, sesekali guru juga ikut main. Setelah selesai bermain sebelum berakhir kegiatan ayah Agus mengajak anak-anak membuat lukisan Pinger Painting di alas warna putih.

(4) Pijakan Setelah Main

Selesai main anak dan guru merapikan kembali mainannya dan menceritakan semua kegiatan main di sentra Bahan Alam.

(5) Makan, Istirahat dan Penutup

Kegiatan makan dan istirahat hampir sama dengan kegiatan hari sebelumnya karena ini merupakan kegiatan rutin di PAUD ini, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup.

c) Rabu

Pada hari Rabu ini yang berbeda kegiatannya dibanding hari sebelumnya adalah kegiatan di sentra. Hari ini anak-anak akan memasuki sentra Peran Besar yang akan dibimbing oleh Bunda Rian.

(1) Pijakan Sebelum Main

Sebelum bermain guru dan anak-anak mendiskusikan bagaimana cara bermain di Sentra Peran. Dimulai dengan Bunda Rian memberitahukan tentang tema mainnya yaitu “Pergi Ke Water Boom”. Guru menjelaskan jalan cerita yang akan dimainkan anak-anak, orang-orang yang akan berperan saat main, seperti penjual, penjaga tiket, petugas jaga pintu masuk Water Boom, keluarga yang akan pergi ke Water Boom (ayah, kakak, adik).

Setelah itu Bunda Rian membagi peran kepada anak-anak, ada yang menjadi ayah, kakak, adik penjual tiket dan yang lainnya. Dan tidak lupa Bunda Rian mengingatkan aturan bermain Di Sentra Peran Besar, yaitu: Kontrol mainan, sayang teman, bicara santun dan pelan, main kerjasama, dan beres-beres. Sebelum mulai main Bunda Rian memberitahukan area tempat bermain peran, hari ini

bermain perannya di luar ruangan yakni di taman Paud. Ada area tempat orang berjualan, area rumah, area water boom dan yang lainnya. Setelah semua sudah, Bunda Rian mempersilahkan anak bermain.

(2) Pijakan Selama Main

Bermain peran memang bermain seperti kejadian sebenarnya, anak-anak bisa memainkan perannya masing-masing walau kadang-kadang masih ada yang belum begitu lancar bermainnya guru selalu mengingatkan apa yang seharusnya dilakukan anak-anak tersebut. Guru juga mengarahkan jalannya cerita kalau ada anak yang lupa pada cerita yang sudah disepakati semula.

(3) Pijakan Setelah Main

Seperti di sentra yang lainnya selesai bermain anak-anak membereskan alat main, keudian mereka duduk kembali seperti saat sebelum main, yaitu duduk di karpet berbentuk lingkaran. Bunda Rian meminta anak-anak satu persatu menceritakan kegiatan mereka saat bermain. Anak yang lainnya diminta untuk mendengarkan temannya yang bercerita.

Selesai bermain di sentra Peran Besar anak-anak cuci tangan dan makan bersama, selanjutnya mereka beristirahat atau berman bebas di lingkungan Paud. Kegiatan hari ini sudah selesai diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu berdoa mau pulang.

d) Kamis

Pada hari Kamis anak-anak akan memasuki sentra Persiapan yang akan dibimbing oleh Bunda Munir.

(1) Pijakan Sebelum Main

Sebelum bermain Bunda Munir seperti biasa mengajak anak baca ikrar, surah pendek, dan doa harian. Kemudian dilanjutkan dengan jurnal pagi dan mendiskusikan karakter yang sekarang dibahas. Semua kegiatan tersebut dilakukan di luar kelas. Kemudian anak-anak diajak masuk ke dalam kelas untuk bermain di Sentra Persiapan.

Bunda Munir dan anak-anak duduk berbentuk lingkaran dan mendiskusikan kegiatan apa saja yang akan dimainkan di Sentra Persiapan. Selanjutnya Bunda Munir menyebutkan nama-nama mainan yang sudah di setting dan boleh dimainkan anak-anak serta menjelaskan cara memainkannya, lalu mengingatkan aturan bermain di Sentra Persiapan.

(2) Pijakan Saat Main

Selama anak bermain Bunda Munir berkeliling mengobservasi anak-anak, dari satu kegiatan kepada kegiatan lainnya seraya menanyakan apa yang anak lakukan. Kalau ada anak yang tidak bermain sesuai dengan aturan Bunda Munir akan mengingatkannya, hal ini dilakukan sampai waktu bermain selesai.

(3) Pijakan Setelah Main

Waktu bermain sudah habis saatnya membereskan mainan, anak-anak dan Bunda Munir bersama-sama mengembalikan mainan ke tempatnya semula. Setelah itu anak-anak dan guru duduk kembali dan guru memberi kesempatan pada anak-anak untuk menceritakan kembali kegiatan bermainnya.

Selesai bermain di sentra Persiapan anak-anak cuci tangan dan makan bersama, selanjutnya mereka beristirahat atau bermain bebas di lingkungan PAUD.

Kegiatan hari ini sudah selesai diakhiri dengan kegiatan penutup yaitu berdoa mau pulang.

e) Jumat

Pada hari ini kegiatan berbeda dengan hari sebelumnya, karena pada hari ini anak-anak tidak bermain di sentra. Saat datang ke PAUD anak-anak tetap melakukan kegiatan sircle morning, seperti bermain bebas pagi, menyanyi dalam lingkaran bersama-sama, lalu membaca ikrar, surah-surah pendek dan diskusi dengan guru.

Kegiatan berikutnya ada beberapa pilihan pada setiap jumat seperti anak-anak diajak guru jalan-jalan dilingkungan PAUD, melakukan kegiatan out bound di lingkungan PAUD, bermain di taman mainan PKK anak-anak diperbolehkan bermain naik kereta api mini dan kereta putar.

Setelah kegiatan ini anak-anak diajak cuci tangan lalu makan bekal yang mereka bawa. Selesai makan anak-anak dan guru menutup kegiatan dengan menceritakan kembali kegiatan hari ini dan membaca doa mau pulang.

3) Penilaian/Evaluasi

Di PAUD Alam penilaian juga dilakukan setiap hari oleh guru, terutama saat anak bermain di sentra. Guru sentra setiap hari menilai kemampuan anak yang masuk ke sentranya, dan kemudian melaporkan hasil penilaian tersebut kepada guru kelompok anak masing-masing. Guru kelompok merekap semua nilai yang sudah dilaporkan oleh guru sentra termasuk juga dengan penilaian yang dilakukannya di kelompok. Kemudian guru kelompok menyimpulkan dari semua rekap nilai tersebut.

Penilaian di PAUD Alam juga mempunyai beberapa kategori penilaian yang sama dengan di TK Aisyiyah, yaitu: berkembang sangat baik (BSB) ditulis dengan empat tanda bintang, berkembang sesuai harapan (BSH) ditulis dengan tiga tanda bintang, mulai berkembang (MB) ditulis dengan dua tanda bintang, dan belum berkembang (BB) ditulis dengan satu tanda bintang.

Berkembang sangat baik (BSB) artinya kemampuan yang dicapai oleh anak sudah melebihi standar tingkat pencapaian, berkembang sesuai harapan (BSH) artinya kemampuan yang dicapai anak sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian, sedangkan mulai berkembang (MB), artinya kemampuan yang dicapai anak menuju standar tingkat pencapaian, dan belum berkembang (BB) artinya kemampuan anak masih belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian,

2. Materi Pendidikan Karakter di TK Aisyiah Busthanul Athfal 43 dan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 43 dalam kegiatan satu tahun pelajaran mempunyai materi kegiatan yang terbagi dalam beberapa tema pembelajaran dan Melalui tema ini nilai-nilai/materi pendidikan karakter akan disampaikan. (Tabel terlampir)

Demikian pula dengan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu yang mempunyai materi kegiatan PAUD yang terbagi menjadi beberapa bagian:

a. Program Kegiatan Pembelajaran

Program kegiatan Pembelajaran di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua semester, yaitu semester satu dan semester dua. Dalam program pembelajaran ini mencakup tema yang akan

dibahas dan pilar karakter yang akan diterapkan dan diharapkan menjadi karakter siswa. (Tabel terlampir)

b. Hapalan-Hapalan Surah Pendek dan Doa Harian

PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu hapalan surah-surah pendek dan doa harian dibagi menjadi dua semester. Hapalan surah-surah pendek dan doa-doa harian ini akan menjadi bagian dari setiap kegiatan yang anak lakukan. Tujuannya adalah dalam Setiap anak akan melakukan kegiatan selalu diiringi dengan doa dan dalam melakukan kegiatan keagamaan anak sudah bisa membaca surah dalam Al-Qur'an meskipun surah tersebut yang jumlah ayatnya sedikit/pendek.

TABEL 3 HAPALAN-HAPALAN SEMESTER I PAUD ALAM

NO	BULAN	PEKAN	MATERI HAPALAN		KET
			SURAH	DOA	
1	Agustus		Al-Fatihah	Belajar	
2	September		Al-Ikhlash	Sebelum dan Sesudah Makan	
3	September		Al-Falaq	Untuk Orang Tua	
4	Oktober		Al-Falaq	Naik Kendaraan	
5	Oktober		An-Naas	Sebelum Tidur	
6	Nopember	Review Hapalan			
7	Desember				

TABEL 4 HAPALAN-HAPALAN SEMESTER II PAUD ALAM

NO	BULAN	PEKAN	MATERI HAPALAN		KET
			SURAH	DOA	
1	Januari	1-4	Al-Kautsar	Bangun Tidur	
2	Pebruari	1-4	Al-Kautsar	Masuk WC	
3	Maret	1-4	Al-Ashr	Keluar WC	
4	April	1-4	Al-Ashr	Keluar Rumah	
5	Mei	Review Hapalan			
6	Juni				

c. Puncak Tema Pembelajaran

Setiap Tema kegiatan, di programkan ada satu hari yang merupakan puncak dari setiap tema kegiatan, dan dalam pelaksanaannya juga dibagi menjadi dua semester

TABEL 5 PUNCAK TEMA SEMESTER I PAUD ALAM

NO	TEMA	PUNCAK TEMA
1	Lingkunganku (Sekolahku)	Happy Art School
2	Diri Sendiri	“Aku Anak Dermawan” Bakti Sosial dan Halal Bihalal
3	Tanah Air	Keliling Kota
4	Panca Indera	Berkreasi dengan Tanah Liat
5	Lingkunganku (Keluargaku)	Family Day
6	Lingkunganku (Rumahku)	Perkemahan Sehari
7	Kebutuhanku	Ajang Kreasi Pakaian

TABEL 6 PUNCAK TEMA SEMESTER II PAUD ALAM

NO	TEMA	PUNCAK TEMA
1	Rekreasi	Rekreasi ke Dupan Mustika
2	Binatang	Bedah dan Bakar Ikan
3	Tanaman	Bermain di Sawah
4	Alat Transportasi	Kunjungan ke Bandara
5	Pekerjaan	Lomba Finger Painting
6	Alat Komunikasi	Kunjungan ke Banjarmasin Post
7	Kehidupan di Desa dan di Kota	Bermain Peran Makro “Pasar dan Mini Market”
8	Alam Semesta	Bersama Melihat Bulan dan Bintang

3. Metode Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Buthanul Athfal 43 dan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

a. TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43

Dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan materi yang sudah direncanakan di TK Aisyiyah Busthanul Athfal menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan tentunya harus sesuai dengan tahapan perkembangan

anak usia dini, agar mencapai hasil yang diinginkan. Metode yang digunakan tersebut antara lain:

(1) metode bermain, kegiatan yang dilakukan anak di TK ini kebanyakan melalui bermain. Di Semua sentra guru selalu menyiapkan bermacam mainan untuk digunakan anak-anak . Hal ini menunjukkan bahwa semua guru di sentra menggunakan metode bermain ini.

(2) metode bercakap-cakap dan tanya jawab, setiap hari sebelum anak bermain di sentra selalu dimulai dengan bercakap-cakap dan tanya jawab ini. Guru terlebih dulu mengajak anak membahas tentang tema yang sudah ditentukan atau guru mengajak anak tentang kegiatan yang sudah mereka lakukan. Saat anak dan guru membahas tentang tema atau kegiatan apa saja akan timbul pertanyaan dari guru yang memerlukan jawaban dari anak-anak.

(3) metode demonstrasi, metode ini dilakukan di beberapa sentra yang memperagakan bagaimana cara menggunakan mainan yang disiapkan guru. Seperti di sentra bahan alam guru memperagakan cara menggunakan pasir untuk mewarnai sebuah gambar, selain itu di sentra persiapan guru memperagakan cara melipat kertas menjadi bentuk topi pak tani.

(4) metode keteladanan, metode ini sudah pasti sudah dilakukan semua guru yang mendidik di TK Aisyiyah ini. Hal ini terlihat dari apa yang mereka lakukan saat berada di lingkungan TK ini, seperti guru selalu mengucapkan salam saat mulai kegiatan pembelajaran, guru bersikap ramah terhadap semua anak, guru mau membantu anak yang mengalami kesulitan dan banyak kegiatan yang lainnya yang dilakukan guru dan hal tersebut menjadi model buat anak.

(5) pembiasaan dan disiplin, metode ini dilaksanakan sejak anak datang ke TK sampai anak pulang. Seperti meletakkan sepatu dan tas di tempatnya, melakukan urutan kegiatan saat anak datang (membaca gambar yang diperlihatkan guru lalu menuliskannya), mengikuti aturan yang sudah disepakati bersama saat melakukan kegiatan.

b. PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Tidak jauh berbeda dengan di TK Aisyiyah, di PAUD Alam Sayang Ibu juga menerapkan beberapa metode dalam pembelajarannya, antara lain:

(1) metode bermain, kegiatan yang dilakukan anak di PAUD ini dirancang melalui bermain, baik kegiatan yang di dalam ruangan maupun kegiatan yang di luar ruangan. Di Semua sentra guru selalu menyiapkan bermacam mainan untuk digunakan anak-anak . Hal ini menunjukkan bahwa semua guru di sentra menggunakan metode bermain ini.

(2) metode bercakap-cakap dan tanya jawab, setiap hari guru selalu mengajak anak bercakap-cakap dan tanya jawab. Dilakukan pada saat membahas tentang tema dan pilar karakter yang sudah ditentukan atau mengingatkan kembali kepada anak tentang kegiatan yang sudah mereka lakukan di rumah atau pun kegiatan di PAUD saat mereka bermain di sentra. Saat anak dan guru membahas tentang tema atau kegiatan apa saja akan timbul pertanyaan dari guru yang memerlukan jawaban dari anak-anak atau guru.

(3) metode bercerita, metode ini juga dilakukan oleh guru setiap hari pada saat guru membahas tentang karakter. Guru menceritakan tentang karakter yang harus anak ketahui melalui buku cerita bergambar. Karakter yang dibahas sudah

diprogramkan oleh guru sebelumnya, jadi buku yang digunakan juga berbeda-beda sesuai dengan karakter yang diinginkan.

(4) metode demonstrasi, sama hanya dengan metode yang lain metode ini dilakukan setiap hari di beberapa sentra yang memperlihatkan kepada anak bagaimana cara menggunakan mainan yang disiapkan guru. Seperti di sentra bahan alam guru memperagakan cara menggunakan cat untuk membuat sebuah gambar, selain itu di sentra persiapan guru memperagakan cara menggunting, dan yang lainnya.

(5) metode sosiodrama atau bermain peran, berbeda dengan metode yang lainnya yang bisa diterapkan di beberapa sentra, metode ini dilakukan hanya di sentra bermain peran besar atau peran kecil. Di PAUD Alam sentra perannya ada satu yaitu bermain peran besar. Di sentra peran anak memainkan kegiatan yang sudah diprogramkan oleh guru yang masih berhubungan dengan tema yang dipelajari, seperti pada tema rekreasi anak-anak bermain tentang kegiatan pergi ke Water Boom. Anak-anak memainkan bermacam-macam peran, ada yang menjadi ayah, ibu, anak, petugas penjaga loket, petugas menjaga mainan di Water Boom, pedagang dan lain-lain.

(6) metode keteladanan, metode ini juga dilakukan semua guru yang mendidik di PAUD ini. Hal ini terlihat dari apa yang mereka lakukan saat berada di lingkungan PAUD, seperti guru selalu mengucapkan salam saat mulai kegiatan pembelajaran, guru bersikap ramah terhadap semua anak, guru mau membantu anak yang mengalami kesulitan dan banyak kegiatan yang lainnya yang dilakukan guru dan hal tersebut menjadi model buat anak.

(7) pembiasaan dan disiplin, metode ini dilaksanakan sejak anak datang ke PAUD sampai anak pulang. Seperti meletakkan sepatu dan tas di tempatnya, mengikuti aturan yang sudah disepakati bersama saat melakukan kegiatan baik saat di kelompok maupun di sentra atau pada saat kegiatan lainnya.

4. Efektifitas Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Buthanul Athfal 43 dan PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu

Pendidikan karakter yang telah dilaksanakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaannya tidak semudah membalik telapak tangan. Diperlukan usaha-usaha yang maksimal dan dilakukan secara terus menerus untuk dapat hasil yang diinginkan. Sikap-sikap seperti sabar, kasih sayang, homat, peduli, juga sikap konsisten memang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam menghadapi anak usia dini dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, didukung juga dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 dari realitas yang ada keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat dari sikap-sikap anak didik saat melakukan kegiatan di TK dan saat berinteraksi dengan teman dan guru. Dari awal datang ke Taman Kanak-kanak (TK) mereka mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru yang piket di depan pintu pagar TK. Setelah itu anak-anak dengan tertib dan mau bergantian menulis kosa kata yang ditentukan guru di kertas yang sudah disiapkan. Sampai di dalam kelas anak-anak sudah bisa meletakkan sepatu dan tasnya di tempat yang sudah disiapkan dengan disusun rapi.

Ketika salah seorang guru memberi aba-aba untuk berkumpul dan berbaris di halaman, anak-anak segera datang dan ikut berbaris bersama gurunya masing-masing. Lalu mereka mengikuti kegiatan di halaman sekolah dengan tertib sampai

kegiatan selesai. Kegiatannya bisa berupa upacara bendera atau bernyanyi dan bergerak bersama mengikuti irama lagu.

Sampai di ruang kelas anak-anak langsung duduk membentuk lingkaran tanpa diingatkan lagi, lalu membaca ikrar, surah-surah pendek dan doa harian bersama-sama guru. Menurut salah seorang guru saat penulis mewawancarai beliau, dikatakan bahwa anak-anak sudah mengetahui urutan kegiatan saat berada di TK sehingga mereka tidak perlu diingatkan lagi tentang hal itu. Demikian pula dengan sikap-sikap yang anak-anak lakukan ketika kegiatan yang lainnya seperti mau mendengarkan dengan tenang saat guru berbicara, berbicara bergantian saat kegiatan diskusi tentang tema, minta izin dengan guru bila perlu sesuatu misalnya mau buang air, antri saat kegiatan cuci tangan, berdoa setiap mau melakukan kegiatan misalnya kegiatan mau makan, mau pulang, mau ke kamar mandi/wc dan lain-lain, mau berbagi mainan dengan teman, mau membantu teman yang tidak bisa melakukan kegiatan sendiri, bisa mengikuti kegiatan mengaji/TPQ, peragaan sholat bersama dan sholat dhuha, dan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Sedangkan di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter juga dapat dilihat dari sikap-sikap yang ditunjukkan oleh peserta didiknya seperti saat bertemu dengan guru mau mengucapkan salaman berjabat tangan, mengikuti kegiatan dan aturan di PAUD dengan tertib, meletakkan sepatu dan tas pada tempatnya, bisa membaca ikrar, surah-surah pendek dan doa harian bersama dengan guru, mendengarkan dengan tenang orang lain/guru yang sedang berbicara, berbicara dengan sopan/baik, bermain di sentra sesuai dengan aturan yang sudah disepakati, mau berbagi

makanan saat kegiatan makan bersama, mau membantu teman, berada di kelompok bersama guru meskipun di sekitarnya banyak mainan yang menggoda tapi mereka tetap fokus dengan kegiatan di kelompoknya.

Pemaparan di atas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan harian di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 43 terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan tetap dan kegiatan tidak tetap. Kegiatan tetap meliputi dari jam 08.00 sampai jam 09.00 yaitu kegiatan penyambutan anak, KBM di kelompok seperti membaca surah-surah pendek, doa harian dan diskusi tentang tema, jam 10.00 sampai jam 10.45 kegiatan makan bersama dan istirahat, jam 10.45 sampai jam 11.45 kegiatan TPQ (taman pendidikan Qur'an) dan penutup. Sedangkan kegiatan tidak tetap yaitu kegiatan saat berada di sentra dari jam 09.00 sampai 10.00, setiap hari sentra yang dimasuki berbeda-beda sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan bermain di TK Aisyiyah selain menggunakan pendekatan kelompok juga menggunakan sentra. Di kelompok pada saat kegiatan pembukaan dan makan bersama, istirahat, TPQ dan penutup, sedangkan di sentra pada saat kegiatan inti.

Dalam hal pembuatan rencana kegiatan harian (RKH) di TK Aisyiyah sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran guru sudah siap dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Sedangkan penilaian atau evaluasi dilakukan setiap hari oleh guru sentra yang kemudian dilaporkan kepada guru kelompok dan guru kelompok merekap nilai-nilai dari semua sentra serta menyimpulkannya.

Berdasarkan pada jumlah pendidik yang berjumlah 9 orang dengan jumlah siswa yang mencapai 100 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok anak didik 10-11 orang oleh satu orang guru, termasuk juga kepala TK yang merangkap menjadi guru.

Sedangkan di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dalam pelaksanaan kegiatan hariannya juga terbagi menjadi dua bagian, yaitu kegiatan tetap dan kegiatan tidak tetap. Kegiatan tetap meliputi dari jam 08.00 sampai jam 08.45 yaitu kegiatan penyambutan anak dan morning sicle seperti membaca surah-surah pendek, doa harian dan diskusi tentang pilar karakter dan tema, dan setelah kembali dari sentra yaitu jam 10.00 sampai jam 10.45 kegiatan makan bersama dan istirahat, jam 10.45 sampai jam 11.00 penutup. Sedangkan kegiatan tidak tetap yaitu kegiatan saat berada di sentra dari jam 08.45 sampai 10.00, dan setiap hari sentra yang dimasuki berbeda-beda sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan bermain di PAUD Alam selain menggunakan pendekatan kelompok juga menggunakan sentra. Di kelompok pada saat kegiatan pembukaan dan makan bersama, istirahat, dan penutup, sedangkan di sentra pada saat kegiatan inti.

Demikian juga dalam hal pembuatan rencana kegiatan harian (RKH) di PAUD Alam sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga pada saat pembelajaran guru sudah siap, kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan penilaian atau evaluasi dilakukan setiap hari terutama oleh guru sentra

dan dilaporkan kepada guru kelompok. Guru kelompok merekap nilai-nilai dari semua sentra serta menyimpulkannya.

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan keadaan pendidik yang berjumlah 7 orang dengan jumlah siswa 47 orang, maka pelaksanaan kegiatan pada setiap kelompok anak didik 6-7 orang oleh satu orang guru, tidak termasuk kepala PAUD.

C. Analisis Lanjut

Dari hasil pelaporan dan analisis data ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan baik dalam bidang pelaksanaan, materi, dan metode. Hal ini merupakan ciri-ciri dari kedua lembaga pendidikan anak usia dini ini. Masing-masing lembaga ini sudah melakukannya sesuai dengan visi dan misi mereka. Penulis akan memaparkan lebih lanjut hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebelumnya ada perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan ini memuat tentang materi yang mau disampaikan, tujuan yang mau diharapkan, alokasi waktu yang digunakan, alat peraga edukatif (APE) yang dipakai untuk mengalirkan materi yang sudah direncanakan, tempat pelaksanaan dan tenaga pendidik yang melaksanakan beserta anak didiknya.

Sebagaimana hal tersebut di atas maka dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Asyiyah dan PAUD Alam akan dikomparasikan berdasarkan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan penilaian/evaluasi.

a. Perencanaan

TK Aisyiyah dan PAUD Alam dalam merencanakan pembelajaran mempunyai persamaan, yaitu dibuat sebelum hari pelaksanaan proses pembelajaran, baik satu hari sebelumnya atau beberapa hari sebelumnya. Dengan tujuan yang sama yaitu agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru sudah siap dan mudah menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Adapun perbedaannya pada format Rencana Kegiatan Harian (RKH), masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri.

b. Pelaksanaan Kegiatan Bermain

TK Aisyiyah dan PAUD Alam mempunyai persamaan dalam melakukan kegiatan bermain yaitu dengan cara pendekatan kelompok dan sentra. Saat pagi hari setelah anak datang ke sekolah kegiatan sama-sama dilakukan di kelompok dulu baru kemudian itu anak-anak di antar ke sentra yang sudah dijadwalkan. Selesai kegiatan di sentra anak-anak kembali lagi ke guru kelompoknya sampai anak-anak itu pulang

Perbedaan TK Aisyiyah dan PAUD Alam terdapat pada pelaksanaannya. Di TK Aisyiyah pagi hari setelah anak datang ke TK, mereka melakukan kegiatan di halaman, lalu masuk kelas untuk membaca asmaul husna, membaca ikrar, surah-surah pendek dan doa harian kemudian membahas tentang tema itu semua dilakukan saat berada di kelompok bersama dengan guru kelompoknya. Kemudian anak-anak di antar ke sentra dan melakukan kegiatan di sentra bersama guru sentra. Selesai kegiatan di sentra anak-anak kembali lagi kepada guru

kelompoknya untuk melanjutkan kegiatan makan, istirahat, dan mengaji/TPQ sampai waktunya pulang.

Sedangkan di PAUD Alam pagi hari setelah anak datang ke PAUD anak-anak melakukan kegiatan di halaman dan lingkungan sekitar PAUD bersama guru kelompok. Kemudian anak-anak di serahkan guru kelompok kepada guru sentra untuk melakukan kegiatan jurnal pagi, membaca ikrar, surah-surah pendek dan doa harian, membahas tentang karakter dan tema. Setelah selesai anak-anak diajak guru sentra menuju sentranya masing-masing untuk melakukan kegiatan di sentra. Selesai kegiatan di sentra barulah anak-anak kembali lagi ke kelompok untuk melakukan kegiatan makan, istirahat, penutup dan pulang

TK Asyiyah dan PAUD Alam sama-sama memiliki dan menggunakan alat peraga edukatif yang banyak dan bervariasi, sesuai dengan keadaan sentra masing-masing, baik itu APE dalam ruangan maupun APE di luar ruangan.

TK Asyiyah dan PAUD Alam berbeda dalam hal jenis APE yang dimiliki dan digunakan karena sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing. PAUD Alam memiliki APE di sentra main peran besar seperti alat memasak, kursi tamu lengkap dengan mejanya, bermacam-macam pakaian, dan yang lainnya. Sedangkan di TK Asyiyah tidak memiliki APE di sentra main peran besar karena mereka tidak membuka sentra itu dalam kegiatan pembelajaran.

Pembagian waktu untuk bermain yang digunakan di TK Aisyiyah dan PAUD Alam mempunyai kesamaan yaitu awal datang anak-anak berada di kelompok masing-masing dibimbing oleh guru kelompok. Kemudian anak-anak melanjutkan kegiatan bermain di sentra dengan dibimbing oleh guru sentra.

Selesai di sentra anak-anak kembali lagi ke kelompok bersama guru kelompoknya sampai waktu pulang.

Sedangkan untuk jumlah waktu yang digunakan dan kegiatannya TK Aisyiyah dan PAUD Alam terjadi perbedaan. TK Aisyiyah mempunyai waktu efektif pembelajaran dari jam 08.00 sampai jam 11.45. Pembagi jumlah waktu yang digunakan sebagai berikut: jam 08.00-08.30 hari senin kegiatan upacara bendera, selain hari senin kegiatan dalam lingkaran (fisik motorik), jam 08.30-09.00 kegiatan di kelompok, jam 09.00-10.00 kegiatan di sentra, jam 10.00-10.45 kegiatan makan dan istirahat, jam 10.45-11.45 kegiatan taman pendidikan Qur'an (TPQ) dan persiapan pulang.

Kecuali hari jum'at dan sabtu kegiatan pembelajaran dari jam 08.00 sampai jam 10.00 dengan pembagian sebagai berikut: jam 08.00-08.15 baris, berdoa, jam 08.15-09.00 hari jumat doa, praktik wudlu, azan dan sholat, hari sabtu senam, jalan-jalan/mengenal permainan, jam 09.00-09.30 makan dan istirahat, jam 09.30-10.00 pengenalan bahasa Arab/Inggris dan pulang.

PAUD Alam pembelajaran dimulai dari jam 08.00 sampai jam 11.00 untuk TK dan 08.00 sampai jam 10.30 untuk KB. Pembagian waktu dalam satu hari untuk TK sebagai berikut: jam 08.00-08.15 sircle morning, jam 08.15-08.45 pijakan sebelum main, jam 08.45-09.45 pijakan saat main, jam 09.45-10.00 pijakan setelah main, jam 10.00-10.45 makan dan istirahat, jam 10.45-11.00 penutup. Sedangkan untuk KB sebagai berikut: jam 08.00-08.15 sircle morning, jam 08.15-08.30 pijakan sebelum main, jam 08.30-09.30 pijakan saat main, jam

09.30-09.55 pijakan setelah main, jam 09.55-10.15 makan dan istirahat, jam 10.15-10.30 penutup.

Tempat yang digunakan TK Aisyiyah dan PAUD Alam sama-sama menggunakan di dalam dan di luar ruangan. Perbedaannya TK Aisyiyah lebih banyak menggunakan tempat bermain di dalam ruangan sedangkan PAUD Alam lebih banyak menggunakan tempat bermain di luar ruangan, karena sesuai dengan visinya melaksanakan pembelajaran yang bernuansa alam. Tempat bermain yang rindang dan teduh serta banyak ditumbuhi oleh pepohonan dan berbagai macam tanaman, ada kolam ikan, sarana bermain outbound, dan yang lainnya adalah keadaan lingkungan PAUD yang mendukung untuk kegiatan tersebut.

Tenaga pendidik di TK Aisyiyah dan PAUD Alam mempunyai persamaan, yaitu masing-masing mempunyai kualifikasi pendidikan dari tingkat SLTA, Diploma II dan Sarjana/SI. Perbedaannya terletak pada jumlah kualifikasi pendidikan tenaga pendidiknya. Di TK Aisyiyah tenaga pendidik/guru yang memiliki kualifikasi sederajat SLTA sebanyak 6 orang, Diploma II tidak ada sedangkan S1 sebanyak 3 orang. Sedangkan di PAUD Alam kualifikasi guru sederajat SLTA 1 orang, Diploma II sebanyak 3 orang, dan S1 sebanyak 3 orang.

c. Penilaian/Evaluasi

TK Aisyiyah dan PAUD Alam dalam memberikan penilaian kepada anak mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama dilakukan setiap hari terutama saat anak bermain di sentra dan dilaporkan kepada guru kelompoknya yang akan merekap nilai dan menyimpulkannya. Kategori penilaian yang digunakan juga sama, yaitu: berkembang sangat baik (BSB) ditulis dengan empat tanda bintang, berkembang

sesuai harapan (BSH) ditulis dengan tiga tanda bintang, mulai berkembang (MB) ditulis dengan dua tanda bintang, dan belum berkembang (BB) ditulis dengan satu tanda bintang.

Perbedaannya terletak pada format penilaian masing-masing lembaga mempunyai format tersendiri.

2. Materi

Materi yang diprogramkan oleh TK Aisyiyah dan PAUD Alam memiliki beberapa kesamaan dan juga memiliki beberapa perbedaan. Persamaannya: TK Aisyiyah dan PAUD Alam sama-sama memprogramkan kegiatan pembelajaran selama satu tahun melalui tema-tema yang kemudian dibagi lagi menjadi sub tema. Tema yang digunakan TK Aisyiyah dan PAUD Alam sama-sama dari yang terdekat dengan lingkungan kehidupan anak usia dini, seperti tema diri sendiri, panca indra, rumah, sekolah, tanaman, binatang dan yang lainnya.

Perbedaannya: PAUD Alam dalam program kegiatan pembelajarannya memasukkan materi tentang pilar karakter yang dibagi dalam satu tahun pelajaran, sedangkan TK Aisyiyah belum memasukkan pilar karakter itu dalam program pembelajarannya, meskipun sebenarnya penulis menemukan bahwa materi karakter ini sudah dilaksanakan oleh TK Aisyiyah dari kegiatan setiap hari dari pembiasaan yang dilakukan guru kepada anak didiknya dan dalam pembuatan RKH (Rencana Kegiatan Harian) juga ada dicantumkan, namun dalam program kegiatan selama satu tahun belum dicantumkan. Demikian pula dengan materi hapalan surah-surah pendek, doa harian dan pelaksanaan puncak tema pembelajaran di PAUD Alam materi ini sudah dialokasikan rencana

pelaksanaannya dalam satu tahun, sedangkan di TK Asyiyah belum membuatnya berbentuk program, walaupun sebenarnya mereka melaksanakannya juga.

3. Metode

Metode merupakan salah satu cara yang sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian materi yang sudah ditentukan atau diprogramkan. Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan pendidik di TK Aisyiyah dan PAUD Alam Metode yang mereka gunakan banyak mempunyai kesamaan, meskipun ada sedikit perbedaan.

Persamaan metode yang digunakan TK Asyiyah dan PAUD Alam adalah dalam pelaksanaan pembelajaran sama-sama menggunakan metode bermain, metode bercakap-cakap dan tanya jawab, metode bercerita, metode demonstrasi, metode keteladanan serta metode pembiasaan dan disiplin.

Sedangkan perbedaan metode yang digunakan adalah pada metode sosiodrama atau bermain peran. Metode ini digunakan di PAUD Alam karena mereka dalam pembelajaran membuka sentra bermain peran besar, sedangkan di TK Aisyiyah tidak ada sentra main peran besar ini.

4. Efektifitas

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di TK Aisyiyah dan PAUD Alam sama-sama menghasilkan sikap-sikap/karakter anak didik yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik/guru terlihat dari sikap anak saat berinteraksi dengan teman dan guru, seperti mau mengucapkan salam dan berjabat tangan, mau bergantian/antri, mau berbagi, berbicara yang sopan/baik, dan lain-lain.

PAUD Alam tampak bahwa keberhasilan pendidikan karakter ini sesuai dengan materi pilar karakter yang tercantum dan program kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya di PAUD ini. Berbeda dengan di TK Aisyiyah yang tidak mencantumkan dalam program pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya mereka sudah melakukannya.

Keberhasilan ini didukung oleh metode yang juga sama-sama digunakan di TK Aisyiyah dan di Paud Alam, yaitu metode keteladanan, pembiasaan dan disiplin yang selalu diterapkan oleh pendidik di kedua lembaga PAUD ini.

Perbedaannya di PAUD Alam dilengkapi dengan metode bercerita tentang pilar karakter yang ingin diterapkan kepada anak didik, baik dengan menggunakan buku cerita ataupun gambar-gambar yang mendukung sikap/karakter yang diinginkan. Dan metode sosiodrama/bermain peran yang diterapkan di PAUD Alam, dimana anak-anak akan diajak bermain peran tentang peran-peran yang baik. Sedangkan di TK Aisyiyah tidak menggunakan metode ini, tapi di TK Aisyiyah lebih menonjolkan pada pembiasaan kegiatan keagamaan seperti hapalan surah-surah pendek, hapalan doa harian, hapalan hadits-hadits, praktik sholat dan kegiatan mengaji/TPQ.